

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Sayyid Ramadhan Z.A¹, Zulpahmi², Sumardi³

Faculty Of Economics and Busines, Muhammadiyah Prof. DR. Hamka University, Jakarta, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 27 Februari 2021

Revisi: 29 Maret 2021

Diterima: 30 Maret 2021

Keywords:

Profitability, Liquidity, Company Size, and Capital Structure

Abstract

This research uses secondary data, namely the financial position report, and the financial ratios report obtained from the respective companies' websites which are sampled in this study. The X variables examined in this study were the profitability, liquidity, and size of the company while the Y variable in this study was the capital structure. The data processing and analysis techniques used in this study are accounting analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, autocorrelation test), double linear regression analysis, hypothesis test, and coefficient of determination analysis.

Citation: Ramdhan, S., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal . *Financial and Tax*, 1(1), 33-46.

Abstraksi

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Rasio Keuangan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel X yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Struktur Modal. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis akuntansi, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

JEL Classification: G32

Kata Kunci:

Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal

Penulis Korespondensi:

Sayyid Ramadhan Z.A

Telpon/HP

Email: mgianyana14@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melakukan perbaikan struktur permodalan tampaknya berhasil. Lembaga rating, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberi peringkat idA+ untuk perusahaan tambang itu, serta merevisi outlook menjadi stabil dari sebelumnya negatif. Analis Pefindo Gifar Indra Sakti menjelaskan, rating tersebut diberikan untuk Obligasi Berkelanjutan II tahun 2016 - 2017, Medium Term Notes (MTN) V Tahun 2016 Tahap I Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 - 2013 termasuk obligasi tahap pertama sebesar Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada 19 Desember 2017, yang akan dilunasi menggunakan hasil dari MTN V tahun 2016 tahap I seri A.

Gifar Indra Sakti mengatakan: "Kami telah merevisi outlook peringkat korporasi menjadi stabil dari sebelumnya negatif untuk mencerminkan aksi dan inisiatif korporat perusahaan untuk memperbaiki struktur permodalan yang agresif, selain rasionalisasi portofolio dan kemitraan strategis untuk mendanai pengembangan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) lebih lanjut," ujarnya di kantor Pefindo, Jakarta, Selasa (21/11/2017). Gifar melanjutkan, meskipun ada potensi peningkatan utang di akhir tahun ini dengan konsolidasi usaha energi sejak Oktober 2017, pihaknya memperkirakan aksi dan inisiatif korporat perusahaan jangka pendek dapat menghasilkan rasio utang yang disesuaikan dengan EBITDA kurang dari 5x mulai tahun 2018. Peringkat mencerminkan aset yang terdiversifikasi, cadangan migas yang baik, dan manajemen operasional yang baik.

Namun peringkat dapat dibatasi oleh struktur permodalan perusahaan yang agresif, proyeksi arus kas yang moderat, dan risiko-risiko terkait komoditas. Gifar menuturkan, peringkat dapat dinaikkan jika perusahaan memperbaiki secara signifikan struktur permodalan menjadi level yang moderat, didukung oleh rencana pengurangan utang dan potensi profitabilitas yang membaik dengan dukungan dari usaha-usaha efisiensi dan ekspektasi harga komoditas yang membaik.

Sementara peringkat dapat diturunkan jika Medco memiliki utang yang lebih tinggi dari yang diproyeksikan tanpa diimbangi dengan profil bisnis yang lebih kuat, yang dapat memperlemah ukuran-ukuran struktur permodalan dan proteksi arus kas berkelanjutan. "Peringkat juga dapat berada dalam tekanan jika harga komoditas terus menurun, yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan dan profitabilitas perusahaan,"

tandasnya. Sebagai catatan, saldo kas perseroan saat ini tercatat sebesar USD217,6 juta per Juni 2017. Periode peringkat tersebut selama 6 November 2017 hingga 1 November 2018.

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Menurut (Brigham dan Houston, 2014) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Menurut (Keown, 2013) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Struktur modal sendiri merupakan proporsi penggunaan antara utang dan ekuitas. Manajemen sebagai pengelola perusahaan tentu harus dapat menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal. Dalam mewujudkan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang memengaruhi struktur modal. Beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, Pada saat ini dunia bisnis sedang mengalami persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin ketat.

Maka dari itu setiap perusahaan harus dapat melakukan fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan seperti fungsi pemasaran, fungsi penjualan, fungsi keuangan, fungsi personalia, fungsi produksi dan fungsi akuntansi secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yang pada dasarnya adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (shareholders) melalui keputusan atau kebijakan investasi, pendanaan, dan dividen. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut, aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu aspek pendanaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan itu sendiri yaitu dengan menggunakan laba

ditahan, penerbitan saham ataupun berasal dari eksternal perusahaan yang salah satunya melalui kebijakan utang.

Kebijakan ini sangat erat kaitannya dengan struktur modal perusahaan. Menurut (Sartono, 2015), yang dimaksud dengan struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Perusahaan dituntut untuk melakukan strategi pendanaan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang paling optimal yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang ideal antara utang dan modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul. Semakin optimal struktur modal perusahaan biaya modal yang harus ditanggung juga akan semakin kecil.

Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain profitabilitas, risiko bisnis, insider ownership, growth opportunity, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas dan sebagainya. Teori pendukung mengenai struktur modal antara lain agency theory, trade off theory, dan pecking order theory. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang diuji pengaruhnya terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi biaya biaya. Menurut (Gitman, 2015), profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang selalu tinggi. Dari profit yang ada perusahaan dapat mengalokasikannya kedalam bentuk laba ditahan ataupun ekspansi usaha. Sesuai dengan Pecking order theory perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan makin kecilnya proporsi penggunaan utangnya.

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas salah satunya diukur dengan rasio utang yang merupakan rasio yang mengukur persentasi kebutuhan modal yang dibelanjai dengan utang (Brigham dan Houston, 2014). Sesuai dengan pecking order theory, perusahaan

akan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan mengurangi pendanaan eksternalnya karena sumber dana internalnya tinggi.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Irdiana, 2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Ghia Ghaida Kanita, 2014) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Rouben Meldrick Andrew Ticoula, 2013) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Bulan Oktrima, 2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Rouben Meldrick Andrew Ticoula, 2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Sukma Irdiana, 2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan metode ini akan di jelaskan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, struktur modal, dan perputaran hutang sebagai variabel bebas (independen). Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2014: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor Tambang Batubara yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 sampel dari total 22 perusahaan sub sektor Tambang Batubara yang terdaftar di BEI karena telah memenuhi kriteria pengambilan sampel.

Adapun kriteria untuk menentukan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan dan menghasilkan laba selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki total asset di tahun 2017 minimal Rp 1 Triliun dan maksimal Rp 15 Triliun.

Berdasarkan kriteria sampel di atas jumlah sampel yang didapatkan dari hasil pengamatan pada penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) perusahaan property dan real estate. Jumlah periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini selama 5 (lima) tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini mengambil kemasam yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil melalui situs www.idx.co.id.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandarise D Residual
N		35
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.71857745
Most Extreme Diffrence	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.069
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Ouput SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 , berarti nilai $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistic	
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.864	1.158
	Komisaris		
	Independen	.919	1.088
	Ukuran Perusahaan	.937	1.068

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Ouput SPSS Versi 23, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada Profitabilitas sebesar 1,158, Likuiditas sebesar 1,088, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 1,068 yang berarti tidak ada yang melebihi angka 10 ($VIF < 10$). Kemudian nilai *tolerance* Profitabilitas sebesar 0,864, Likuiditas sebesar 0,919, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 0,937 yang berarti tidak ada yang kurang dari 0,10 ($tolerance > 0,10$). Dari nilai VIF dan *tolerance* tersebut dapat diinterpretasikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi mutikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi atau tidak ketidaksamaan variance (variance error) dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, pada ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Squire	Adjusted R Squire	Std. Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.607	28.44148	2.141

a. Predictors: (Constant) Ukuran Perusahaan Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Riks Management

Sumber : *Output* SPSS Versi 24, 2020

Dari hasil output model summary di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson dari hasil pengujian adalah 2,141. Dari jumlah data (n) = 35 dan k = 3 (merupakan jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,283 dan nilai dU sebesar 1,653. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,141 terletak pada daerah $du < DW < 4-du$ ($1,653 < 2,141 < 2,347$), maka dapat diinterpretasi bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F). Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, struktur modal dan perputaran hutang terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X_1)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, Pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,761 > t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Likuiditas (X_2)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, Pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,096 > t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$, maka H_2 diterima dan dapat dinyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, Pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,679 < t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,502 > 0,05$, maka H_3 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, struktur modal, dan perputaran hutang terhadap profitabilitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-66.105	45.069		-1.467	.153
Profitabilitas	1.354	.284	.673	4.761	.000
Likuiditas	1.628	.777	.287	2.096	.044
Ukuran Perusahaan	.384	.564	.092	.679	.502

a. Dependent Variable: Risk Management

Sumber : *Output* SPSS Versi 23, 2020

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -66.105 + 1.354 X_1 + 1.628 X_2 + 0.384 X_3$$

1. Konstanta sebesar -66,105 artinya jika variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan *Ukuran Perusahaan* (X_3) nilainya 0, maka Struktur Modal (Y) nilainya sebesar -66,105.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (X_1) bernilai positif sebesar 1,354, artinya jika variabel Profitabilitas (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi X_2 , X_3 tetap, maka Struktur Modal (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,354 dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi Likuiditas (X_2) bernilai positif sebesar 1,628, artinya jika variabel *Komisaris Independen* (X_2) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi X_1 , X_3 tetap, maka Struktur Modal (Y) naik sebesar 1,628 dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi *Ukuran Perusahaan* (X_3) bernilai positif sebesar 0,384, artinya jika variabel *Ukuran Perusahaan* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi X_1 , X_2 tetap, maka Struktur Modal (Y) naik sebesar 0,384 dan sebaliknya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka sebesar 1% maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 1,35%.

Kondisi ini terjadi karena semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula potensi kenaikan laba ditahan sehingga akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka struktur modal perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,62%. Hal ini terjadi karena semakin likuid sebuah perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan mengoptimalkan pemanfaatan modal internal perusahaan yang bersumber yang bersumber dari saham maupun laba ditahan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka struktur modal perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,384%. Kondisi ini terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset atau kekayaan yang besar akan memiliki kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat, investor maupun kreditur. Tingginya tingkat kepercayaan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan sumber modal baik dari investor atau masyarakat melalui pasar saham maupun pinjaman dari kreditur.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: berikut :

- a. Pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai thitung sebesar $4,761 > t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
- b. Pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai thitung sebesar $2,096 > t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
- c. Pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal menunjukkan nilai thitung sebesar $0,679 < t_{tabel} (0,05/2 ; 31) = 2,039$ dan signifikansi sebesar $0,502$

$> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

- d. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) bahwa nilai Fhitung adalah $= 8,980 > F_{0,05}(3,31) = 2,91$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian bahwa ketiga variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan jumlah kepemilikan institusi lain sebagai bagian dari pelaksanaan good corporate governance karena penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Sebaiknya investor lebih selektif dalam menanamkan modalnya, dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan, selain menganalisis keuangan perusahaan agar terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.
3. Untuk memperbaiki nilai koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh, penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Abraham, S and Paul Cox. (2013). *Analyzing The determinants of Narrative Risk Information in UK FTSE 100. Annual Reports:British Accounting Review*. Vol. 39. No. 3. PP. 227-248.
- Amalia Ratna Kusumaningrum. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Amran. (2011). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo*, *Jurnal Ichsana Gorontalo*, Vol 4, No 2 edisi Mei-Juli 2011. PP. 50-56
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas*

Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Proceeding PESAT, Vol 2 No 2. PP. 60-62

- Benjamin C. Ayers dan Robert N. Freeman. (2011). Evidence that Analyst Following and Institutional Ownership Accelerate the Pricing of Future Earnings. *International Research Journals*. Vol. 8, Page 47-67, 2011. Netherlands.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cynthia Afriani Utama. (2012). *Company Disclosure In Indonesia: Corporate Governance Practice, Ownership Structure, Competition And Total Assets*. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol 5, No. 1, PP. 90-132.
- Djoko Suhardjanto dan Aryane Dewi. (2011). Pengungkapan Risiko Finansial dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol. 15, No. 1, Hal. 105 - 118, Januari 2011. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Doddy Hapsoro. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Transpaansi:Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Manajemen*, Vol. 18, No. 2, Agustus. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Duwi Priyatno. (2011). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Komputindo.
- Edo Bangkit Prayoga dan Luciana Spica Almilia. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol. 4, No. 1, Hal. 1 - 19, Maret 2013. Surabaya : STIE Perbanas.
- Enesti Eka Putri. (2013). Pengaruh Likuiditas, Komite Manajemen Risiko, Reputasi Auditor Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Dimensi Coso Struktur Modal Framework). Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Faisal Sanapiah. (2012). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fathimiyah, Venny. Rudi Zulfikar dan Fara Fitriani. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Disclosure (Studi Survei Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). Skripsi. Universitas Sultan Agung Tritayasa.
- FCGI. (2011). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Eonometrika Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hassan, Mustofa Kamal. (2012). UAE Corporation-specific Characteristic and Level of Risk Disclosure. *Managerial Auditing Journal*, Vol, 24, No. 27, page 668-687.
- Herman Darmawi. (2013). *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Services
- Hornngren, Charles T., dan Walter T. Harrison Jr. (2012). *Akuntansi* (Edisi Ketujuh). Jakarta : Erlangga.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavanda. (2013). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail Solihin. (2011). *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Johannes Supranto. (2011). *Statistik : Teori dan Aplikasi* (Edisi ke tujuh) Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kleffner, Anne E., Ryan B. Lee, and Bill Mc. Gannon. (2013). *The Effect Of Corporate Governance On The Use Of Enterprise Struktur Modal: Evidence From Canada*. *Journal of Accounting*, june 2013. Canada : University of Calgary.
- Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahayu. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 - 2012)*. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 8, No. 1, Hal 1-10, Februari 2014. Malang : Universitas Brawijaya.
- Meilinda Triwahyuningtias. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Likuiditas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress*. Skripsi, tahun 2012. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mamduh M. Hanafi. (2012). *Manajemen Risiko* (Edisi Kedua). Jakarta : YKPN.
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. (2013). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Jakarta : Alfabeta.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad Nuh. (2011). *Accounting Principles Suatu Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK & IFRS*. Jakarta : Lentera Ilmu.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Putri Andarini dan Indira Januarti. (2012). Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1, tahun 2012. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Singgih Santoso. (2012). Aplikasi SPSS pada Statistkik Parametrik. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Siswanto Sutojo dan Edward John Aldrige. (2015). Good Corporate Governance. Tata Kelola Perusahaan yang Sehat. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2011). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2014). Good Corporate Governance. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tim Penyusun. (2014). Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Windi Gessy Anisa. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Risiko (Studi empiris pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010). Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id

www.sahamok.com